

# **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Abdul Mukti Zulfahmi <sup>1)</sup>,Dahlia Pinem<sup>1)</sup>

E-mail: abdulmuktizulfahmi@gmail.com

pinem\_dahlia@yahoo.com

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to examine the effect of the variable Investment Decisions, Financing and Dividend Policy Decisions on Firm Value. The population in this study a number of 48 companies listed in Indonesia Stock Exchange ( IDX ) in 2012. The sampling technique used was purposive sampling, in order to obtain a sample number of 48 companies. The data used to support the analysis and hypothesis testing is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange ( IDX ). The results of this study indicate that simultaneous variable Investment Decisions, Financing and Dividend Policy Decisions on Firm Value . While the results of research conducted partially indicates that the variable Investment Decision no significant effect on the Company Value, Funding Decision no significant effect on the value and the Company's Dividend Policy significant effect on the value of the Company.*

**Keywords :** *Decisions Investment, Decisions Financing and Dividend Policy Decisions*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan Fama dan French (1998). Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara

lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Secara harafiah nilai perusahaan itu sendiri diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Harga saham dapat dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan apabila pasar telah memenuhi syarat efisien secara informasional. Namun harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai Perusahaan Hasanawati (2005).

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. Brigham dan Houston (2001) dalam Wibawa dan Wijaya (2010), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat disebut dengan nilai pasar perusahaan dimana harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dikatakan nilai pasar perusahaan karena apabila harga saham perusahaan meningkat dapat memberikan kemakmuran para pemegang saham secara maksimum. Disatu sisi para investor menginginkan untuk meningkatnya kesejahteraannya dalam bentuk dividen maupun *capital gain* yang mereka terima dari perusahaan, sedangkan dilain sisi perusahaan menginginkan pertumbuhan perusahaan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen haruslah dilakukan secara hati-hati dan tepat mengingat untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Perusahaan harus memutuskan besaran dividen apakah laba yang didapatkan perusahaan selama satu periode akan dibagikan semuanya atau hanya sebagian saja yang dibagikan sebagai deviden dan sisanya ditahan perusahaan atau sering disebut laba ditahan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Dalam keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Bagi investor yang berinvestasi tentunya tingkat *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan deviden yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham. Inilah keputusan bijak yang harus tepat diambil oleh pihak perusahaan demi terciptanya pertumbuhan nilai perusahaan yang lebih baik. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain* Prihantoro (2003) dalam Wijaya et.al (2010) . Adapun permasalahan dalam penelitian ini :

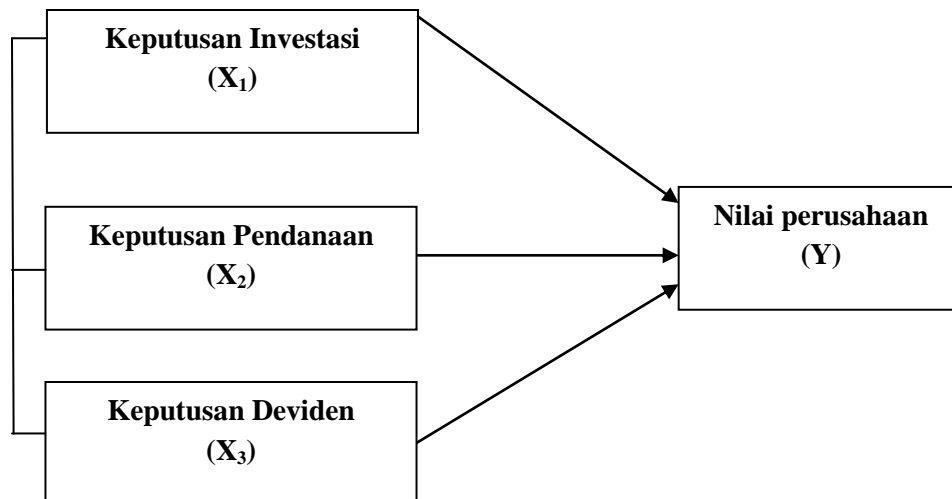
1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### Landasan Teori

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006) *signaling theory* adalah pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dibuat kaitan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran pada gambar 1 sebagai berikut:

### Kerangka pemikiran:



### A. Definisi Operasional

#### 1. Variabel Dependen

##### a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum. Nilai perusahaan disini dipresentasikan dalam bentuk *Price Book Value (PBV)*

#### 2. Variabel Independen

##### a. Keputusan Investasi ( $X_1$ )

Keputusan investasi adalah kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif.

**b. Keputusan Pendanaan ( $X_2$ )**

Keputusan Pendanaan adalah keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan disini dipresentasikan dalam bentuk *Debt to Equity Ratio (DER)*

**c. Kebijakan Dividen ( $X_3$ )**

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan pendanaan disini dipresentasikan dalam bentuk *Dividen Payout Ratio (DPR)*

**B. Pengukuran Variabel**

**1. Variabel Dependen**

- a. *Price Book Value* adalah ratio yang digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

**2. Variabel Independen**

- a. Keputusan Investasi adalah ratio yang menggambarkan besaran investasi yang bisa dilakukan perusahaan dengan membandingkan antara aset tetap dengan total aset.

$$\text{Keputusan Investasi} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah ratio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Ratio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah yang modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- c. *Dividen Payout Ratio (DPR)* adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan.

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

## Uji Hipotesis

### a. Nilai Perusahaan

Nilai F regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F menunjukkan nilai sebesar 10,297 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai F memberikan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H1: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan

### b. Keputusan Investasi

H2: Keputusan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

### c. Keputusan Pendanaan

H3: Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

### d. Kebijakan Dividen

H4: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

## Pengertian Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Keown et.al, (2006:249) nilai pasar adalah nilai yang berlaku dipasaran. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar.

## Pengertian Keputusan Investasi

Sutrisno (2005:5) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

## Pengertian Keputusan Pendanaan

Apabila keputusan investasi berkenan dengan unsur-unsur neraca yang berada di sisi aktiva, maka keputusan pendanaan akan mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva.

Sutrisno (2005:6) keputusan pendanaan sering disebut sebagai struktur modal. pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

### **Pengertian Kebijakan Dividen**

Sartono (2008: 481) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.

### **Deskripsi Objek Penelitian**

#### **Daftar Nama Perusahaan Sampel tahun 2012**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	AALI	PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
2	AMFG	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
3	ARNA	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
4	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
5	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk
6	BATA	PT SEPATU BATA Tbk
7	BTON	PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
8	CPIN	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk
9	DLTA	PT DELTA DJAKARTA Tbk
10	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk
11	EKAD	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
12	FAST	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk
13	GGRM	PT GUDANG GARAM Tbk
14	ICBP	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
15	IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
16	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
17	INDS	PT INDOSPRING Tbk
18	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
19	JAWA	PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
20	JPFA	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
21	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
22	KLBF	PT KALBE FARMA Tbk
23	LION	PT LION METAL WORKS Tbk
24	LMSH	PT LIONMESH PRIMA Tbk
25	MBTO	PT MARTINA BERTO Tbk
26	MERK	PT MERCK Tbk
27	MICE	PT MULTI INDOCITRA TBK
28	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
29	MRAT	PT MUSTIKA RATU Tbk
30	PBRX	PT PAN BROTHER Tbk
31	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
32	RICY	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
33	SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
34	SGRO	PT SAMPOERNA AGRO
35	SIPD	PT SIERAD PRODUCE Tbk
36	SKLT	PT SEKAR LAUT Tbk
37	SMAR	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
38	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA Tbk
39	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
40	SMSM	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
41	SPMA	PT SUPARMATbk
42	SOBI	PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK
43	TCID	PT. MANDOM INDONESIA Tbk
44	TOTO	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
45	TRIS	PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
46	TRST	PT TRIAS SENTOSA Tbk
47	TSPC	PT TEMPO SCAN PASIFIK Tbk
48	VOKS	PT VOKSEL ELECTRIC Tbk

### **Pemilihan Sampel dan Data**

Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki umur satu tahun dari tahun 2012. Perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki umur satu tahun dari tahun 2012. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sample ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pada tahun 2012
2. Perusahaan-perusahaan sample yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
3. Perusahaan sample yang membagikan dividen selama 2012

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Normalitas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Multikolinieritas

### **Uji Hipotesis**

1. Analisis data secara deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Book Value	48	,2991	8,1700	2,563283	2,0483410
Keputusan Investasi	48	,0893	,8566	,410512	,2018870
Debt Equity Ratio	48	,1502	1,8157	,625446	,4027770
Dividen Payout Ratio	48	,0233	1,7183	,385507	,3038076
Valid N (listwise)	48				



2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39,253	3	13,084	3,645	,020 <sup>b</sup>
Residual	157,945	44	3,590		
Total	197,198	47			

a. Dependent Variable: Price Book Value

b. Predictors: (Constant), Deviden Payment Ratio, Keputusan Investasi, Debt Equity Ratio

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji F diatas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 3,645 > F_{tabel}$  sebesar 2.80 dimana nilai tingkat signifikansi sebesar 0.020 dengan tingkat signifikan (5% = 0.05). Karena tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 <sup>a</sup>	,199	,144	1,8946422

a. Predictors: (Constant), Deviden Payment Ratio, Keputusan Investasi, Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : data diolah SPSS

Koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 21, diketahui bahwa nilai adjusted  $R_{square}$  yang diperoleh adalah 0,144 atau 14,4% angka tersebut memberikan arti bahwa Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen sebesar 14,4%. Sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan diluar pembahasan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,083	,861		2,420	,022
Keputusan Investasi	,139	1,377	,014	,101	,920
1 Debt Equity Ratio	-,880	,708	-,173	-1,242	,221
Dividen Payout Ratio	2,526	,934	,371	2,705	,010

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa nilai keputusan investasi  $t_{hitung}$   $0,101 < t_{tabel}$  sebesar 2.011 dimana nilai tingkat signifikansi sebesar 0.920 dengan tingkat signifikan (5% = 0.05). Karena tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh secara parsial dengan nilai perusahaan

Pada nilai keputusan pendanaan  $t_{hitung}$   $-1,242 < t_{tabel}$  sebesar 2.011 dimana nilai tingkat signifikansi sebesar 0.221 dengan tingkat signifikan (5% = 0.05). Karena tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara parsial dengan nilai perusahaan

Pada nilai kebijakan dividen  $t_{hitung}$   $2,705 > t_{tabel}$  sebesar 2.011 dimana nilai tingkat signifikansi sebesar 0.010 dengan tingkat signifikan (5% = 0.05). Karena tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh secara parsial dengan nilai perusahaan.

#### Model Regresi Berganda

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan), maka perlu dilakukan analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, untuk mengetahui nilai persamaan regresi digunakan sebagai berikut:

$$PBV = 2,083 + 0,139KI - 0,880DER + 2,526DPR$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelegan, dan Olatundun. (2006). Effects of taxes financing decisions and firm value in Nigeria. ECONSTOR .
- Afzal, Arie, dan Rohman, Abdul. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting , 09.
- Baridwan, Zaki. (2004). Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, dan Houston. (2007). Dasar-Dasar Manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, Eugene., & French, Kenneth. (1998). Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. The Journal of Finance is currently published by American Finance Association
- Halim, Abdul. (2005). Analisa Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. JAAI , 117-126.
- Horne, James. Van., & Wachowicz, J. M. (2007). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suud., dan Pudjiastuti Enny. (2006). Dasar-DasarManajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Keown,(2000). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, dan Harjito. (2005). Manajemen Keuangan . Depok: Ekonisia.
- Noerirawan, Moch. Ronni., dan Muid, Abdul. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting , 1-12.
- Ruan, Wenjun., Tian, Gary., dan Ma, Shiguang. (2011). Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China's Civilian-run Firms. Australasian Accounting Business and Finance Journal , Volume 5.
- Sartono, Agus. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

- Sitanggang, JP. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, Untung., dan Pawestri, Hartini. Prasetyaning. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi IX .
- Wijaya, Lihan. Rini., Bandi, dan Wibawa, Anas. (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.